

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Felicia Aprianti* dan Elizabeth Sugiarto Dermawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: felicia.125180228@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study was to analyze and obtain empirical evidence regarding the effects of profitability, leverage, firm size, and liquidity on firm value. This research was conducted by using a purposive sampling method with a total sample 145 data from manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of three years, 2018-2020. This research was obtained using secondary data from the financial statements contained on the www.idx.com website. This research was processed using Microsoft Excel and SPSS Statistics version 25. The results obtained from the study concluded that the profitability and firm size variables had a positive and significant effect on firm value, while the leverage and liquidity variables did not have a significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity, Firm Value

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis serta memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 145 data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama tiga tahun yaitu 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan melalui situs www.idx.com. Penelitian ini diproses menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistics version 25*. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang pesat menjadi suatu tantangan bagi perusahaan, hal tersebut menandakan bahwa makin ketatnya persaingan bisnis yang ada. Persaingan bisnis yang makin ketat timbul akibat adanya perusahaan-perusahaan baru yang bertambah setiap tahunnya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk terus

melakukan inovasi dalam mengembangkan bisnisnya karena dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, para investor akan menjadi lebih selektif. Nilai perusahaan menjadi salah satu pengukuran dasar yang digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusannya untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan, karena nilai perusahaan menggambarkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Selain itu, menurut Hery (2017) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham, apabila harga saham perusahaan meningkat akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Pratiwi dan Astawinetu, 2021). Dengan begitu tentunya akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku sebagai kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 berdampak terhadap sejumlah sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. PT. Sri Rejeki Isma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor industri manufaktur dengan sub sektor industri tekstil & garmen. Perusahaan dengan kode saham SRIL ini mengalami keterlambatan dalam melunasi kewajibannya. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan mengalami gagal bayar atas bunga pinjaman.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun memberikan hasil yang berbeda, seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas. Dalam mengukur nilai perusahaan penelitian ini menggunakan indikator *Price to Book Value*.

Kajian Teori

Teori signal (*Signalling Theory*) menggambarkan bagaimana suatu perusahaan memberikan informasi berupa sinyal yang ditujukan kepada para pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini yang dimaksud sinyal yaitu informasi yang meliputi keterangan, catatan, serta gambaran terkait strategi yang dilakukan oleh manajemen dalam memanifestasikan tujuan perusahaan. Teori signal menyinggung mengenai ketidaksamaan informasi yang diterima oleh pihak manajemen, pemegang saham, dan pihak eksternal. Sinyal positif yang diberikan oleh suatu perusahaan menandakan adanya peningkatan terhadap permintaan saham, sebaliknya pada saat pasar menerima sinyal negatif maka sinyal tersebut menunjukkan adanya penurunan. Menurut Pardiastuti, Samrotun, dan Fajri (2020) investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki sinyal baik.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor yang merupakan harga pasar dari perusahaan itu sendiri (Wulandari, Tanzar, dan suzanto, 2020). Nilai perusahaan digunakan oleh investor sebagai patokan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan. Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan untuk bisa memperoleh keuntungan melalui kegiatan yang dilakukan. Ketika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Price to Book Value* mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham yang perusahaan miliki. Menurut Brigham & Houston (2013) dalam mengukur *Book Value Share* (nilai buku perusahaan) dapat dilakukan dengan membandingkan antara

ekuitas saham biasa dan jumlah saham yang beredar. Besarnya nilai *Price to Book Value* menggambarkan kemakmuran dari para pemegang saham.

Profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba melalui serangkaian kegiatan operasional yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan di masa depan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, aset, serta modal sendiri (Hayat dkk., 2017). Profitabilitas menjadi suatu pengukuran yang tepat untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas tinggi maka hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan bisnisnya dengan baik dan juga kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik.

Leverage merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dari suatu perusahaan dalam membiayai keseluruhan hutang, dimana aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dijadikan sebagai sebuah jaminan. Menurut Sukarya dan Baskara (2019) mendefinisikan *leverage* sebagai rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur penyediaan dana suatu perusahaan yang diperoleh melalui hutang. *Leverage* memberikan manfaat dari sisi pemilik perusahaan sebagai tolok ukur untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan dana yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Selain itu, *leverage* memberikan manfaat bagi pihak eksternal yaitu berupa informasi terkait pengembalian (*return*) atas sejumlah dana yang di setorkan termasuk juga pada saat perusahaan melakukan pembagian dividen tunai.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penentuan mengenai besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung lebih mudah dalam memperoleh dana karena mampu menjangkau pasar modal lebih mudah. Dalam hal ini, investor lebih terdorong untuk melakukan investasi pada perusahaan berskala besar. Ningsih dan Waspada (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan dalam bersaing dengan para pesaing karena total aset yang dimiliki perusahaan lebih besar.

Hery (2016) mendefinisikan likuiditas sebagai suatu rasio keuangan dengan mengukur seberapa besar perusahaan mampu mencukupi kewajiban maupun membayar hutang jangka pendek yang dimiliki. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui likuiditas untuk mengetahui apakah perusahaan berada pada kondisi yang *profitable*. Perusahaan yang memahami serta mengetahui kondisi keuangannya dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya gagal bayar terhadap hutang lancar, dengan begitu maka akan terjadi peningkatan terhadap kepercayaan investor untuk melakukan penanaman modal ke dalam suatu perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Setiap investor pada dasarnya melakukan investasi untuk memperoleh *return*, apabila laba yang dimiliki perusahaan tinggi maka para investor akan menerima *return* yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Agustin (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga investor akan menerima sinyal positif karena perusahaan memiliki kinerja perusahaan

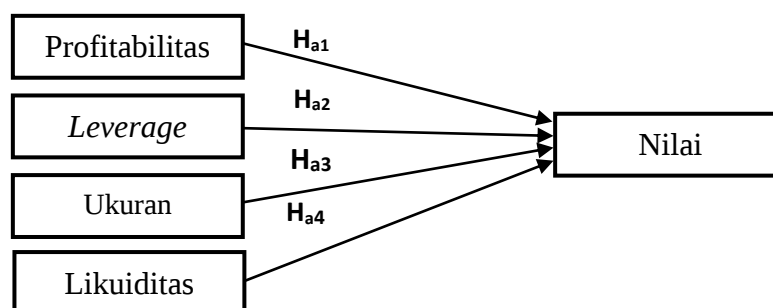
yang baik. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktasari (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Para investor akan menggunakan *leverage* sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli saham dari suatu perusahaan, oleh sebab itu maka perusahaan harus menjaga tingkat *leverage* agar memiliki kondisi yang tetap ideal. Hasil yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh Bahraini et al (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Listyaningsih, Widnyana, dan Sukanda (2020) yang memperoleh hasil *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Investor lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Para investor menganggap semakin besar perusahaan maka *return* yang diperoleh juga semakin besar serta memiliki kondisi yang lebih stabil. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno et al (2020) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Restiana (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Makin *liquid* suatu perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan dari investor dalam melakukan penanaman modal di suatu perusahaan. Pada saat nilai likuiditas menunjukkan peningkatan maka hal itu akan membuat arus kas bebas yang dihasilkan makin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Deli (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya *Current Ratio* menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) ditemukan hasil yang berbeda yaitu likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut :

Ha1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₄ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, serta subjek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020 dengan objek penelitian meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan selama tahun 2018-2020. Laporan tersebut diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), IDN Financials (www.idnfinancials.com) serta website perusahaan terkait. Dalam mengolah dan menguji data, penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic version 25*. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian melalui metode *purposive sampling* yang berarti bahwa sumber data yang digunakan berdasarkan pada beberapa pertimbangan dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria pengambilan sampel yakni: 1) Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018-2020, 2) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (IDR) selama periode 2018-2020, 3) perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020, 4) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember selama periode 2018-2020.

Berikut merupakan proksi dari setiap variabel independen dan dependen.

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Profitabilitas	$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio
Likuiditas	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	145	.0001559899	.1475042191	.05461847645	.036725315685

				7	2
Leverage	145	.1434672361	1.9465738575	.81782699350 6	.463028092728 5
Ukuran Perusahaan	145	25.95468009 61	31.5658987576	28.614715950 465	1.24118767882 01
Likuiditas	145	.7040903261 0	4.39967516060	1.9546062180 692	.898647579781 87
Nilai Perusahaan	145	.1254492326	5.7887053916	1.8068724203 34	1.46542837547 66
Valid N (listwise)	145				

Hasil pengamatan selama periode 2018-2020 terhadap pengujian statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan nilai minimum sebesar 0,1254492326 oleh Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) pada tahun 2020. Kemudian nilai maksimum untuk nilai perusahaan sebesar 5,7887053916 oleh Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2020. Nilai perusahaan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 1,806872420334 serta standar deviasi adalah sebesar 1,4654283754766. Selanjutnya, ditunjukkan nilai minimum untuk data profitabilitas sebesar 0,0001559899 oleh Kirana Megatara Tbk (KMTR) pada tahun 2018 serta nilai maksimum untuk profitabilitas sebesar 0,1475042191 oleh Arwana Citramulia Tbk (ARNA) pada tahun 2020. Terdapat juga hasil untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,054618476457 dan standar deviasi sebesar 0,0367253156852. Hasil data *leverage* memperoleh nilai minimum sebesar 0,1434672361 oleh Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum untuk data *leverage* yaitu sebesar 1,9465738575 oleh Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) *leverage* menunjukkan angka sebesar 0,817826993506. Diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 0,4630280927285. Variabel independen lain adalah ukuran perusahaan, berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai minimum sebesar 25,9546800961 oleh Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2018. Kemudian diperoleh pula nilai maksimum sebesar 31,5658987576 oleh Semen Indonesia (persero) Tbk (SMGR) pada tahun 2018. Ditunjukkan hasil nilai rata-rata (*mean*) untuk ukuran perusahaan sebesar 28,614715950465 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,2411876788201. Pada data likuiditas diperoleh nilai minimum sebesar 0,70409032610 oleh Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) pada tahun 2019 serta nilai maksimum untuk likuiditas yaitu sebesar 4,39967516060 oleh Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka sebesar 1,9546062180692. Selain itu, terdapat pula nilai standar deviasi untuk likuiditas yaitu sebesar 0,89864757978187.

Uji asumsi klasik merupakan uji terhadap model regresi linear, hal tersebut bertujuan untuk menentukan model koefisien regresi yang akan digunakan di dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan agar persamaan regresi yang diperoleh memberikan kepastian terkait ketepatan dari hasil analisis yang dilakukan. Uji Normalitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi terdistribusi secara normal

atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* untuk mengetahui normalitas terhadap nilai residual data. Data terdistribusi normal apabila diperoleh hasil dengan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05. Berdasarkan uji analisis *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan, diperoleh hasil dimana nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka kurang dari 0,05. Dengan begitu, maka hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Langkah lain yang dapat dilakukan dari uji normalitas adalah dengan menggunakan pendekatan *Monte Carlo*. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan pendekatan ini diperoleh hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,053, hal tersebut menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data penelitian ini dinyatakan telah terdistribusi secara normal.

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi data yang tidak tersebar secara acak dan juga untuk mendeteksi model deret waktu yang sesuai. Data dikatakan baik apabila terbebas dari gejala autokorelasi, dimana nilai DW terletak pada $-2 < DW < +2$. Jika model regresi yang digunakan terjadi autokorelasi, maka terdapat beberapa cara yang dapat digunakan yaitu menggunakan metode *First Difference*, *Durbin-Watson d statistic*, *Cocharen-Orcutt*, serta *Durbin's two step Method*. Metode yang dipilih guna melanjutkan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Cocharen-Orcutt*. Melalui olah data yang dilakukan diperoleh hasil nilai sebesar 1,917, hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi. Hasil tersebut sudah sesuai dengan ketentuan hasil uji ($dU < DW < 4 - dU$: $1,7856 < 1,917 < 2,2144$).

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengkaji apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang merupakan variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Multikolonieritas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* serta nilai *Tolerance*. Dalam menentukan pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi didasarkan pada nilai *tolerance* yang menunjukkan angka diatas 0,10 dan nilai *VIF* diperoleh angka dibawah 10. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas diperoleh hasil bahwa nilai *VIF* profitabilitas sebesar 1,324, nilai *VIF* untuk *leverage* sebesar 2,112, nilai *VIF* ukuran perusahaan sebesar 1,232, dan nilai *VIF* likuiditas (*CR*) menunjukkan hasil sebesar 2,069. Kesimpulan dari hasil pengolahan data yang diperoleh melalui uji multikolonieritas bahwa seluruh variabel independen yang digunakan tidak terdapat dari gejala multikolonieritas karena memiliki nilai *VIF* di bawah 10, serta nilai *tolerance* dari setiap variabel diatas 10.

Pengujian yang selanjutnya adalah Uji Heteroskedastisitas. Dalam penelitian yang dilakukan, uji *Spearman's rho* digunakan sebagai pengukuran untuk uji heteroskedastisitas. Menurut Priyastama (2017) *Spearman's rho* dilakukan dengan mengorelasikan variabel independen dengan *unstandardized residual*. Dasar pengambilan keputusan terkait ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui *Spearman's rho* nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas menunjukkan angka sebesar 0,559, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,871, kemudian nilai signifikansi yang dimiliki variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,174, serta nilai signifikansi yang diperoleh variabel likuiditas adalah sebesar 0,636.

Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap variable independen dalam penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan model regresi dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

$$\text{Nilai Perusahaan} = -8,181 + 15,537 \text{ Profitabilitas} + 0,128 \text{ Leverage} + 0,305 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,157 \text{ Likuiditas} + \varepsilon$$

Untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki pengaruh secara simultan, maka dilakukan uji signifikansi simultan (Uji F). Uji F yang dilakukan memperoleh hasil nilai Sig. yaitu sebesar 0,000. Dengan begitu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Selanjutnya melakukan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t), Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari hubungan yang terjadi dengan melihat dari nilai signifikansinya (sig). Melalui pengolahan data dengan Uji t yang dilakukan memperoleh hasil variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, hasil tersebut memiliki nilai lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Maka dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh melalui hasil uji t yang dilakukan untuk variabel *leverage* yaitu sebesar 0,693. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t yang diperoleh pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0,344, hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Maka hasil dapat dinyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

	Hipotesis	Koefisien	Nilai Signifikan	Kesimpulan
Ha ₁	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	15,537	0,000	Ha ₁ diterima, berpengaruh positif dan signifikan.
Ha ₂	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	0,128	0,693	Ha ₂ ditolak, tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
Ha ₃	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	0,305	0,001	Ha ₃ diterima, memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Ha ₄	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	0,157	0,344	Ha ₄ ditolak, tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
-----------------	---	-------	-------	---

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah disusun, maka dapat dinyatakan bahwa Ha₁ dapat diterima. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Agustin (2021) yang memperoleh hasil yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berlawanan dengan hipotesis yang telah disusun, hal itu mengartikan bahwa Ha₂ ditolak. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sukarya dan Baskara (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diidentifikasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis yang telah disusun yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa Ha₃ diterima. Hasil yang diperoleh selaras dengan hasil penelitian Setiawan, Susanti, dan Nugraha (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempat yang telah disusun menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang diperoleh tersebut bertolak belakang dengan hipotesis yang telah disusun. Dimana dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga Ha₄ ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan Putri dan Wahyuningsih (2021) berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh yaitu likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penutupan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengujian dalam penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dua variabel independen yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu variabel *leverage* dan likuiditas.

Dalam penelitian yang dilakukan ini tentunya tidak terhindar dari beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan dikarenakan sampel yang digunakan hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun yaitu 2018, 2019, dan 2020, sehingga perusahaan yang berada pada sektor lain tidak dijelaskan. Selain itu banyaknya data yang tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga membuat data yang digunakan hanya sebanyak 145 sampel, hal itu membuat hasil penelitian yang diperoleh tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan empat

variabel independen yang meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas, sehingga membuat lingkup dari penelitian menjadi tidak terlalu luas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, berdasarkan pada hasil R^2 menyatakan bahwa keempat variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 26,9 persen sedangkan 73,1 persen sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijabarkan di atas, maka beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor lain selain perusahaan manufaktur yang dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih luas lagi sehingga waktu yang digunakan dalam penelitian tidak hanya selama tiga tahun. Selain itu, peneliti yang berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut akan membuat informasi yang diperoleh melalui hasil penelitian menjadi lebih beragam.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Amaliyah, Y. N. F., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Barubara yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 10, No.6.
- Bahraini, S., & et al. (2021). *Determinants of Firm Value: A Case Study of The Food and Beverage Sector of Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*. Vol 8, No 6.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Deli, E. P. I. N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.6, No.7.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hayat, A., & dkk. (2017). *Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: PT Indomedia Pustaka.
- Listyaningsih, N. M. K. A., Widyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*. Vol 1, No.4.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7. No.1.97-110.
- Oktasari, D. P. (2020). *The Effect of Debt Equity Ratio, Return on Assets and Net Profit Margin on Price to Book Value in the Food and Beverage*. *The international Journal of Business Management and technology*. Vol 5, Issues 5.
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

- Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol 4, No.2.
- Pratiwi, D., & Astawinetu, D. E. (2011). Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Jurnal Ekonomi Manajemen (JEMI17). Vol.6, Nomor 2. Halaman 73-90.
- Priyastama, R. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data. Yogyakarta: Start up.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol 12, No.1. 100-106.
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). *Firm Size, Laverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. AKUNTABEL. Vol 18, No.1. 41-50.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputar Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Vol 5, No.1.
- Sudiyatno, B., & et al. (2020). *Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia Journal of Asian Finance, Economics, and Business*. Vol 7, No.11. 769-778.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*. E-Jurnal Manajemen. Vol.8, No.1.
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). *What's the Best Factor to Determining Firm Value?*. Jurnal Keuangan dan Perbankan.
- Wulandari, N., Tansar, I. A., & Suzanto, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Chitose Internasional Tbk Periode Tahun 2015-2019. Bisnis dan Iptek. Vol 13, No.1. 12-22.